

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA NYARING SISWA KELAS III
SD NEGERI 2 PRAYA**

Andika Arya Putra¹, Moh Irawan Zain², Husniati³
^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Mataram
andikaaryaputra01@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of implementing the STAD type cooperative learning model on the reading aloud skills of class III students at Elementary School of 2 Praya. This type of research is experimental research, Quasi Experimental Design in the form of Nonequivalent Control Group Design. The population in this study were third grade students at Elementary School of 2 Praya. Sampling was taken using the Census/Total Sampling technique. The data collection method is observation and performance. Observation is used to obtain data and the implementation of learning using the STAD type cooperative learning model, while performance is used to obtain data relating to students' reading aloud skills. Hypothesis testing in this research uses the Independent Sample T-Test with the condition that if the significance value or sig (2-tailed) ≤ 0.05 , then H_a is accepted and H_o is rejected. Based on the results of the Independent Sample T-Test, a significance value or Sig (2-tailed) of 0.041 was obtained, which means it is smaller than 0.05. This shows that H_o is rejected and H_a is accepted, so it can be concluded that there is an influence of the STAD type cooperative learning model on the reading aloud skills of third grade students at Elementary School of 2 Praya.

Keywords: Learning Model, STAD, Reading Aloud, Elementary School

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas III SD Negeri 2 Praya. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, desain *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III di SD Negeri 2 Praya. Pengambilan sampel melalui teknik *Sensus/Sampling Total*. Metode pengumpulan data yaitu observasi dan unjuk kerja. Observasi digunakan untuk memperoleh data dan keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, sedangkan unjuk kerja digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan keterampilan membaca nyaring siswa. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *Independent Sample T-Test* dengan ketentuan jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) $\leq 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Berdasarkan hasil uji *Independent Sample T-Test*, diperoleh nilai signifikansi atau Sig (2-tailed) $0,041 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif

tipe STAD terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas III SD Negeri 2 Praya.

Kata kunci: Model Pembelajaran, STAD, Membaca Nyaring, Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Standar Kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia (Depdiknas, 2008). Pendidikan Bahasa Indonesia sebaiknya difokuskan pada empat keterampilan berbahasa. Dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi yaitu keterampilan menyimak (listening skills), berbicara (speaking skills), membaca (reading skills), dan menulis (writing skills) (Artha, 2014).

Dari keempat keterampilan bahasa tersebut, hanya memfokuskan pada satu aspek yaitu keterampilan membaca. Menurut Dalman (2017) membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca merupakan keterampilan dasar yang perlu dimiliki setiap orang, tidak hanya untuk meraih keberhasilan bersekolah

melaikan sepanjang hayatnya. Karena, masyarakat yang gemar membaca akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang (Rahim, 2009). Membaca perlu diterapkan saat anak masih sedini mungkin, ketika anak memasuki lembaga pendidikan formal. Semakin banyak waktu yang digunakan membaca setiap hari, besar kemungkinan semakin tinggi tingkat komperhensinya atau semakin mudah memahami bacaan (Tantri, 2017).

Secara umum, permasalahan yang sering menghambat perkembangan keterampilan membaca siswa dibagi menjadi 2 kelompok besar, yaitu permasalahan internal dan permasalahan eksternal. Permasalahan internal, yaitu permasalahan yang berasal dari diri siswa. Permasalahan eksternal, yaitu permasalahan yang berasal dari luar diri siswa yang menyangkut bagaimana cara guru mengajar di

dalam kelas. Faktor rendahnya minat baca dan keterampilan membaca siswa adalah terletak pada model, metode, strategi, atau teknik yang digunakan dalam proses pembelajaran (Artha, 2014).

Berdasarkan dari hasil observasi pra penelitian yang dilakukan di kelas III SD Negeri 2 Praya. Dari hasil observasi ditemukan masalah bahwa kemampuan membaca nyaring peserta didik masih kurang akibat penggunaan model pembelajaran konvensional seperti menggunakan metode ceramah. Menurut Wirabumi (2020) mengatakan bahwa kekurangan dari metode ceramah adalah tidak merangsang siswa untuk membaca. Hal ini tidak berarti bahwa metode ceramah tidak baik, akan tetapi pada suatu saat siswa akan merasa bosan apabila hanya duduk, diam, dan mendengarkan.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan guru mengajar adalah model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Menurut Isjoni (2019) *cooperative learning* berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu

kelompok atau satu tim. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang baik di dalam kelompok kecil dengan siswa yang memiliki tingkat keahlian berbeda, menggunakan ragam aktivitas untuk meningkatkan pemahaman mereka pada sebuah objek (mata pelajaran) (Artha, 2014).

Model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan yaitu Student Team Achievement Division (STAD). Menurut Slavin (dalam Isjoni, 2019) model pembelajaran STAD merupakan salah satu tipe kooperatif yang menekankan pada aktifitas dan interaksi diantara siswa untuk saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran guna mencapai prestasi yang maksimal. Kelas disusun dalam kelompok yang terdiri dari 4-6 orang dengan kemampuan yang heterogen. Maksud kelompok heterogen adalah terdiri dari campuran kemampuan siswa, jenis kelamin dan suku (Isjoni, 2019). Menurut Slavin (dalam Isjoni, 2019) pada proses pembelajarannya, belajar kooperatif tipe STAD melalui lima tahapan yang meliputi: 1) tahap penyajian materi, 2) tahap kegiatan kelompok, 3) tahap tes individual, 4) tahap penghitungan skor perkembangan individu, dan 5) tahap

pemberian penghargaan kelompok. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Made Suparmini (2021) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan Ririn Dewi Karmila, Andi Haris Prabawa, dan Susiati (2023) menunjukkan bahwa penggunaan metode STAD dinilai efektif meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Hasil penelitian di atas menyatakan bahwa ada pengaruh. Walaupun demikian perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan membaca nyaring siswa sebagai alat kontrol guru untuk mengetahui apakah siswa sudah mampu membaca dengan baik dan untuk membantu meningkatkan keterampilan membaca siswa. Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas III SD Negeri 2 Praya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen (*experimental method*). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design*. Bentuk *Quasi Experimental Design* yang digunakan dalam penelitian adalah *Nonequivalent Control Group Design*.

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 2 Praya yaitu 60 orang siswa yang terbagi menjadi 2 kelas, kelas IIIA sebanyak 30 orang dan kelas IIIB 30 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *Sensus/Sampling Total*. *Sensus/Sampling Total* adalah teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Peneliti memilih kelas IIIA sebagai kelas eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan unjuk kerja. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji prasyarat (uji normalitas dan homogenitas) dan uji hipotesis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2019:241). Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang mudah diinterpretasikan. Dalam penelitian ini, akan membahas mengenai uji prasyarat, uji hipotesis.

Hasil Observasi Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD

Berdasarkan hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Dalam penelitian ini yang menjadi observer adalah wali kelas IIIA yaitu ibu Sri Zuhaidah S.Pd. Peneliti memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Observasi Menggunakan Model Kooperatif Tipe STAD

Perlakuan	Total Skor	Persentase%	Kriteria
1	72	78%	Baik
2	82	89%	Sangat Baik

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa pada perlakuan pertama keterlaksanaan pembelajaran menggunakan

model kooperatif tipe STAD pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru mencapai skor 72 dengan persentase 78% tergolong dengan kriteria baik. Sedangkan pada perlakuan kedua, keterlaksanaan pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan skor menjadi 82 dengan persentase 89% dan tergolong dengan kategori sangat baik. Hal tersebut dikarenakan pengajar telah melaksanakan seluruh aktivitas –aktivitas inti dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Hasil Keterampilan Membaca Nyaring Siswa

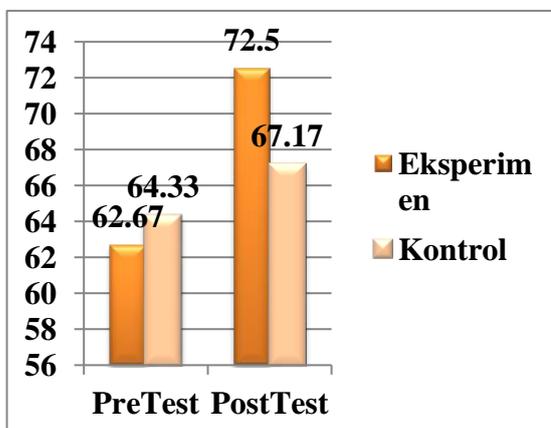
Adapun hasil uji statistik deskriptif pada pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 2. di bawah ini:

Tabel 2 Rekapitulasi Pretest dan Posttest Keterampilan Membaca Nyaring Descriptive Statistics

	N	Ran ge	Minim um	Maxi mum	Mean	Std. Devia tion
PreTest Eksperimen	30	45	45	90	62.67	11.351
PostTest Eksperimen	30	30	60	90	72.50	9.354
PreTest Kontrol	30	40	50	90	64.33	12.015
PostTest Kontrol	30	40	50	90	67.17	11.271

Descriptive Statistics						
	N	Ran ge	Mini um	Maxi mum	Mean	Std. Devia tion
PreTest Eksperim en	30	45	45	90	62.67	11.35 1
PostTest Eksperim en	30	30	60	90	72.50	9.354
PreTest Kontrol	30	40	50	90	64.33	12.01 5
PostTest Kontrol	30	40	50	90	67.17	11.27 1
Valid N (listwise)	30					

Berdasarkan tabel 2 diatas, menunjukkan nilai mean pretes eksperimen sebesar 62,67, kemudian setelah di berikan perlakuan nilai mean postes eksperimen sebesar 72,50. Sedangkan untuk nilai mean pretes kontrol sebesar 64,33 dan untuk nilai mean postes kontrol sebesar 67,17. Adapun hasil perhitungan SPSS mengenai mean masing-masing waktu pengukuran keterampilan membaca nyaring siswa didapatkan grafik sebagai berikut



Grafik 1 Nilai Rata-Rata Pretest dan Posttest Keterampilan Membaca Nyaring Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan gambar grafik 1 diatas, menunjukkan nilai rata-rata dari pretes dan postes pada kelas ekperimen dan kelas kontrol. Nilai rata-rata pretes kelas eksperimen sebesar 62,67 dan terdapat peningkatan nilai rata-rata setelah diberikan perlakuan sebesar (9,83) sehingga pada postes kelas eksperimen nilai rata-ratanya menjadi 72,50. Sedangkan nilai rata-rata pada pretes kelas kontrol sebersar 64,33 dan pada postes kelas kontrol nilai rata-rata meningkat sebesar (2,84) sehingga nilai rata-rata pada postes kelas kontrol sebesar 67,17.

Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam hal ini, uji normalitas yang digunakan adalah Kolmogorov Smirnov berbantuan program SPSS dengan kreteria pengujian apabila signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			PreTest Kontrol (Konvensional)	Sig.
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.		
Keterampilan Membaca Nyaring	PreTest Eksperimen (STAD)	.160	30	.050	.922	30	.133	.022
	PostTest Eksperimen (STAD)	.155	30	.063	.908	30	.133	.022
							PostTest Eksperimen (Konvensional)	.077

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 3 di atas, data pretes eksperimen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,050, sedangkan postes eksperimen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,063, kemudian pada pretes kontrol memiliki nilai signifikansi sebesar 0,133, sedangkan pada postes kontrol memiliki nilai signifikansi 0,057. Dari keempat data tersebut, pretes kelas eksperimen dan kontrol, maupun postes kelas eksperimen maupun kontrol, semuanya mempunyai nilai signifikansi $\geq 0,05$, dengan demikian keempat data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan terhadap data hasil postes kelas kontrol maupun kelas eksperimen untuk mengetahui data tersebut homegen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Levene

Statistic dihitung dengan bantuan program SPSS. Adapun hasil homogenitas data postes kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai berikut:

Kelas	Based on	Levene Statistic			Sig.
		Statistic	df1	df2	
Keterampilan membaca nyaring	Mean	.375	1	58	.543
	Median	.323	1	58	.572
	Median and with adjusted df	.323	1	55.085	.572
	Trimmed mean	.369	1	58	.546

Berdasarkan tabel 4 diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi yaitu $0,543 > 0,05$, dengan demikian data hasil pengukuran keterampilan membaca nyaring siswa memiliki varian sama (homogen).

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh

model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan membaca nyaring siswa. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan rumus *Independent Semple T-Test* dengan kriteria

pengujian yaitu jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) \leq 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Keterampilan membaca nyaring	Equal variances assumed	.265	.609	2.091	58	.041	5.500	2.630	.236	10.764
	Equal variances not assumed			2.091	56.611	.041	5.500	2.630	.233	10.767

Berdasarkan tabel 5 di atas, karena data sudah berdistribusi normal dan homogen, maka yang harus diperhatikan adalah nilai sig. (2-tailed) pada kolom Equal Variances Assumed untuk menentukan hasil uji hipotesis. Pada gambar di atas diketahui nilai sig. (2-tailed) adalah sebesar $0,041 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, kesimpulan yang dapat diambil adalah ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas III SD Negeri 2 Praya.

D. Kesimpulan

Mengacu pada hasil pembahasan penelitian yang telah disampaikan tentang pengaruh model pembelajaran kooepratif tipe STAD terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas III SD Negeri 2 Praya, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat perbedaan keterampilan membaca nyaring yang signifikan antara kelas IIIA di SD Negeri 2 Praya yang dijadikan kelas Eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan siswa kelas IIIB di SD Negeri 2 Praya sebagai kelas kontrol yang

diajarkan menggunakan model konvensional dengan perolehan rata-rata keterampilan membaca nyaring pada kelas eksperimen sebesar 72,50 dan rata-rata kelas kontrol sebesar 67,17. Berdasarkan hasil uji *Independent Sample T-Test* keterampilan membaca nyaring siswa memperoleh nilai sig. (2-tailed) 0,041. Karena nilai sig. (2-tailed) $0,041 \leq 0,05$, maka H_0 ditolak yaitu “ ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas III SD Negeri 2 Praya”.

DAFTAR PUSTAKA

- Isjoni. (2009). *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Musaddat, Syaiful. (2018). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Lombok Barat NTB: Arga Puji Press Mataram Lombok.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rahim, Farida. (2009). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anggraini, Nur Farida. (2016). *Keterampilan Bercerita Menggunakan Media Tangan*
- Pada Siswa Kelas III SD Negeri Kosong Bantul. Thesis, tidak dipublikasikan. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yusuf, A Muri. (2017). *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sharan, Shalomo. (2014). *The Handbook Of Cooperative Learning*. Yogyakarta: Istana Media.
- Santyasa, I Wayan. (2019). *Metodelogi Penelitian*. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Suparmini, Made. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar. *Journal of Education Action Research*, 5(1), 67-73.
- Abrori, Ahmad Noval, Conny Dian Sumadi. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 SDN Morkoneng 1. *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(4), 296-315.
- Sianturi, Ersa Indah Yani, Rio Persaoran Napitupulu, dan Yanti Arasi Sidabutar. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooepratif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa pada

- Subtema 1 Sumber Energi Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5), 6586-6598.
- Karmila, Ririn Dewi, Andi Haris Prabawa, dan Susanti. (2023). Implementasi Metode STAD Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 5(1), 10-17.
- Wirabumi, Ridwan. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)*, 1(1), 105-113.
- Kusmayadi, M. Adi, Muhammad Makki, dan Muhammad Syazali. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran STAD Terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik. *Journal of Classroom Action Research*, 2(1), 255-258.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponogoro: Wade Group.
- Nurhadi, dkk. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.
- Sarwono, Johathan. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Group
- Setyosari, Punaji. (2013). *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: Pramedia Group.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.